

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE “KARTU ARISAN” UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI SMAN 1 MOJOSARI

ELVA NADIYA

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
Enadiya68@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang cukup sulit dalam bahasa Jerman. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penerapan keterampilan berbicara dalam pembelajaran. Seperti halnya yang terjadi di SMAN 1 Mojokari. Oleh karena itu, di SMAN 1 membutuhkan model pembelajaran yang berbeda, seperti “Kartu Arisan”. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe kartu arisan adalah salah satu pembelajaran kooperatif atau berkelompok, dimana peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Mojokari dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Mojokari dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Adapun data penelitian ini yaitu berupa angket dan tes sebagai pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar untuk keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik kelas XI dengan Model Pembelajaran Tipe Kartu Arisan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai peserta didik 74. Pertemuan kedua nilai rata-rata peserta didik 81. Pada pertemuan ketiga rata-rata nilai peserta didik 85. Melalui hasil angket lebih dari 50% menunjukkan respon positif dari peserta didik pada seluruh aspek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan dapat digunakan untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan, Keterampilan Berbicara

Abstract

Speaking skills is the ability to pronounce sounds articulation or words to express, declare and convey thoughts, ideas, and feelings. The skills of speaking are language skills which is quite difficult in German. The cause of the problem in SMAN 1 Mojoseri is speaking skills is not enough. Therefore, in SMAN 1 Mojoseri require different learning models, such as "Kartu Arisan". Learning model "Kartu Arisan" is one of cooperative learning or group setting, where students work in groups to discuss the suitability of the answers. The problem of this research is "How is the teaching result of the speaking skills of the students class XI SMAN 1 Mojoseri in learning German with learning model Kartu Arisan". The purpose of this research is describes how the learning outcomes of students class XI SMAN 1 Mojoseri in learning speaking skills with learning model "Kartu Arisan". The research method used is qualitative research. As data of this research use questionnaire and test. The results showed that the learning outcomes for the skill of speaking German language students class XI with learning model "Kartu Arisan" experience increase. At the first meeting the average value of the students 74. The second meeting the average value of students 81. The third meeting the average value of students 85. Through the results of questionnaire more than 50% shows a positive response from students on all aspects of. Thus it can be concluded that learning model "Kartu Arisan" can be used to the skill of speaking German language students of class XI.

Keyword : *Cooperative Learning Model The Type Of Card The Gathering, Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan bahasa yang cukup sulit dalam bahasa Jerman. Penyebab dari masalah di SMAN 1 Mojoseri adalah keterampilan berbicara masih langka. Oleh karena itu, di SMAN 1 membutuhkan model pembelajaran yang berbeda, seperti "Kartu Arisan". Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe kartu arisan adalah salah satu pembelajaran kooperatif atau berkelompok, dimana peserta didik bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan kesesuaian jawaban.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Mojoseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana hasil

belajar peserta didik kelas XI SMAN 1 Mojosari dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004:3)).

Sumber data dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mojosari.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan hasil tes.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan tes.

1.) Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan

2.) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan tes. Angket diberikan pada pertemuan terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran Kartu Arisan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes

berbicara. Tes diberikan pada pertemuan pertama sampai ketiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil latihan 1,2, dan 3 keterampilan berbicara kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mojosari.

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Tes 3
1	AS	69	75	81
2	ADF	88	81	88
3	ASZ	57	69	81
4	ANKW	88	-	94
5	ARCS	44	63	-
6	ADA	75	81	94
7	ASZF	69	75	81
8	BAN	81	88	94
9	CA	81	88	94
10	DSP	57	81	81
11	DFJ	75	88	88
12	DNAT	81	88	94
13	DAA	75	81	81
14	DAA	81	94	-
15	DA	88	94	94
16	ENM	75	81	81
17	ESH	75	75	75
18	HLR	81	81	75
19	LNF	75	88	88
20	LDM	81	81	81
21	LN	75	88	88
22	MIM	81	-	-
23	MDZ	75	88	88
24	MP	63	75	75
25	MHR	69	75	81
26	MAPW	75	81	81
27	NSA	81	88	88
28	NO	75	75	94
29	NMI	63	69	75
30	RF	75	81	81
31	TNI	88	94	-
32	TBFP	75	81	81
33	VRAN	75	81	88

34	WDA	69	75	81
35	WWIW	69	75	-
36	YEP	44	69	81
Jumlah		2648	2747	2627
Rata-rata		74	81	85

Berdasarkan nilai tes pertama keterampilan berbicara peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Mojosari menunjukkan 11 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM bahasa Jerman kelas XI SMAN 1 Mojosari yaitu 75. Penilaian yang mampu dicapai melebihi KKM hanya diraih oleh 12 peserta didik. Dan penilaian yang dicapai setara KKM diraih oleh 13 peserta didik. Jumlah keseluruhan yang mengikuti pertemuan pertama yaitu 36 peserta didik.

Pada pertemuan kedua ini mulai diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan. Pertemuan kedua menunjukkan ada peningkatan nilai peserta didik dalam keterampilan berbicara meskipun masih ada yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75. Penilaian nilai tes kedua menunjukkan 4 peserta didik mendapat nilai dibawah KKM. Penilaian yang mampu dicapai melebihi KKM diraih oleh 22 peserta didik. Dan penilaian yang dicapai setara KKM diraih oleh 8 peserta didik. Jumlah keseluruhan yang mengikuti pertemuan kedua yaitu 34 peserta didik.

Pada pertemuan ketiga juga diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan.

Pertemuan ketiga menunjukkan ada peningkatan nilai peserta didik dalam keterampilan berbicara dan tidak ada yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75. Penilaian yang mampu dicapai melebihi KKM diraih oleh 27 peserta didik. Dan penilaian yang dicapai setara KKM diraih oleh 4 peserta didik. Jumlah keseluruhan yang mengikuti pertemuan kedua yaitu 31 peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar untuk keterampilan berbicara bahasa jerman peserta didik kelas XI dengan Model Pembelajaran Tipe Kartu Arisan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan data nilai hasil tes peserta didik dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada pertemuan pertama rata-rata nilai peserta didik 74. Pertemuan kedua nilai rata-rata peserta didik 81. Pada pertemuan ketiga rata-rata nilai peserta didik 85. Melalui hasil angket lebih dari 50% menunjukkan respon positif dari peserta didik pada seluruh aspek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan dapat digunakan untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI.

Saran

Model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk

meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Moleong J. Lexy. 2/005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Nurhayani. "Metode Kartu Arisan". (Online).

(<http://nurhay13.blogspot.co./2011/11/metode-kartu-arisan.html>. 2011 (Diakses tanggal 22 Oktober 2018).

Tarigan, Henry, Guntur. 1984. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa



DIE BENUTZUNG DES LERNMODELL "KARTU ARISAN" IN DER KLASSE XI SMAN 1 MOJOSARI IM DEUTSCHUNTERRICHT

ELVA NADIYA

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Kunst Fakultät, Staatliche
Universität Surabaya
Enadiya68@gmail.com

AUSZUG

Sprechfertigkeit sind Kompetenzen, Wörtern zu äußern. Sprechfertigkeit hat auch andere Bedeutung, um die Ideen auszudrücken. Sprechen ist eine der Sprachfertigkeit, das es schwierig auf Deutsch ist. Die Ursache des Problem in SMAN 1 Mojosari ist die Benutzung der Sprechfertigkeit noch knapp. Es braucht mehrere Zeit für den Schülern Sprechen zu üben. Deshalb braucht in SMAN 1 Mojosari noch variante Lernmodell, wie "Kartu Arisan" zu benutzen. Lernmodell Kartu Arisan ist ein Lernmodell von Kooperativ. Im Praxis sollen den Schülern Gruppenarbeit. Das Problem dieser Untersuchung ist, Wie ist die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit der Schülern Klasse XI mit "Kartu Arisan" Lernmodell. Das Ziel dieser Untersuchung ist es, die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit der Schüler Klasse XI mit Lernmodell "Kartu Arisan" zu wissen.

Die Methode der Untersuchung ist qualitativ. Die Daten dieser Untersuchung werden durch die Ergebnisse der Fragebogenanalyse und der Test bekommen. Die Ergebnisse zeigen, dass die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit der Schüler der Klasse XI mit Lernmodell Kartu Arisan zugenommen hat. Die Daten bekommen aus die Noten den Schülern im ersten Treffen 74. Im zweiten Treffen bekommen den Schülern die Noten 81. Im dritten Treffen bekommen den Schülern die Noten 85. Durch die Fragebogenergebnisse zeigen mehr als 50% positive Antworten von Schülern in allen Aspekten. Das bedeutet, dass die Lernmodell Kartu Arisan verwendet werden kann, um die Lernergebnisse von der Schülern Klasse XI.

Schlüsselwörter: Lernmodell Kartu Arisan, Sprechfertigkeiten

Abstract

Speaking skills is the ability to pronounce sounds articulation or words to express, declare and convey thoughts, ideas, and feelings. The skills of speaking are language skills which is quite difficult in German. The cause of the problem in SMAN 1 Mojosari is speaking skills is still rare. Therefore, in SMAN 1 Mojosari require different learning models, such as "Kartu Arisan". Learning model "Kartu Arisan" is one of cooperative learning or group setting, where students work in groups to discuss the suitability of the answers. The problem of this

research is "How is the teaching result of the speaking skills of the students class XI SMAN 1 Mojosari in learning German with learning model Kartu Arisan". The purpose of this research is to describe how the learning outcomes of students class XI SMAN 1 Mojosari in learning speaking skills with learning model "Kartu Arisan". The research method used is qualitative research. As for data of this research namely questionnaire and test. The results showed that the learning outcomes for the skill of speaking German language students class XI with learning model "Kartu Arisan" experience increase. At the first meeting the average value of the students 74. The second meeting the average value of students 81. The third meeting the average value of students 85. Through the results of questionnaire more than 50% shows a positive response from students on all aspects of. Thus it can be concluded that learning model "Kartu Arisan" can be used to the skill of speaking German language students of class XI.

Keyword : *Cooperative Learning Model The Type Of Card The Gathering, Speaking Skill.*

EINFÜHRUNG

Sprechfertigkeit sind Kompetenzen, Wörtern zu äußern. Sprechfertigkeit hat auch andere Bedeutung, um die Ideen auszudrücken. Sprechen ist eine der Sprachfertigkeit, das es schwierig auf Deutsch ist. Die Ursache des Problem in SMAN 1 Mojosari ist die Benutzung der Sprechfertigkeit noch knapp. Es braucht mehrere Zeit für den Schülern Sprechen zu üben. Deshalb braucht in SMAN 1 Mojosari noch variante Lernmodell, wie "Kartu Arisan" zu benutzen. Lernmodell Kartu Arisan ist ein Lernmodell von Kooperativ. Im Praxis sollen den Schülern Gruppenarbeit.

Das Problem dieser Untersuchung ist, Wie ist die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit der Schülern Klasse XI mit "Kartu Arisan" Lernmodell.

Das Ziel dieser Untersuchung ist es, die Lernergebnisse der

Sprechfertigkeit der Schüler mit Lernmodell "Kartu Arisan" zu wissen.

UNTERSUCHUNG METHODE

Die Methode der Untersuchung ist qualitativ. Bodgan und Taylor (in Moleong, 2004:3) meint, dass qualitative Untersuchungsmethode als ein Untersuchungsverfahren ist. Die Daten in form von Wörtern geschrieben oder gesprochen von den Menschen und Verhaltensweisen, die beobachtet erhalten können.

Datenquelle dieser Untersuchung ist der Schülern der Klasse XI von SMAN 1 Mojosari.

Die Daten in dieser Untersuchung sind die Ergebnisse von Tests und Fragebogen.

Die Instrumente, die in dieser Untersuchung verwendet werden, sind ein Tests und Fragebogen.

1.) Test

Der Test wird verwendet, um die Lernergebnisse der Schüler der Lernmodell "Kartu Arisan" angewendet zu wissen.

2.) Fragebogen

Der Fragebogen wird verwendet, um die Antworten der Schüler zu wissen.

Techniken zur Datenerhebung in dieser Untersuchung Tests und Fragebogen sind. Der Fragebogen wurde bei der letzten Treffen gegeben. Der Fragebogen wurden den Schülern gegeben, um das Respons auf des Lernmodell "Kartu Arisan" zu wissen. Die Teste wird dreimal gegeben. Die Teste in dieser Untersuchung die Mundliche Prüfung ist.

ERGEBNISSE

Hier ist das Ergebnis die Teste 1,2 und 3 Sprechfertigkeit Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojosari.

NO	NAME	Tes 1	Tes 2	Tes 3
1	AS	69	75	81
2	ADF	88	81	88
3	ASZ	57	69	81
4	ANKW	88	-	94
5	ARCS	44	63	-
6	ADA	75	81	94
7	ASZF	69	75	81
8	BAN	81	88	94
9	CA	81	88	94
10	DSP	57	81	81
11	DFJ	75	88	88
12	DNAT	81	88	94

13	DAA	75	81	81
14	DAA	81	94	-
15	DA	88	94	94
16	ENM	75	81	81
17	ESH	75	75	75
18	HLR	81	81	75
19	LNF	75	88	88
20	LDM	81	81	81
21	LN	75	88	88
22	MIM	81	-	-
23	MDZ	75	88	88
24	MP	63	75	75
25	MHR	69	75	81
26	MAPW	75	81	81
27	NSA	81	88	88
28	NO	75	75	94
29	NMI	63	69	75
30	RF	75	81	81
31	TNI	88	94	-
32	TBFP	75	81	81
33	VRAN	75	81	88
34	WDA	69	75	81
35	WWIW	69	75	-
36	YEP	44	69	81
Gesamt		2648	2747	2627
Durchschnitt		74	81	85

Besierend auf den Ergebnissen des ersten Tests der Schölern Klasse XI IPS 1 SMAN 1 Mojosari zeigt 11 Schölern Noten unter KKM bekommen. Und 12 andere Schölern bekommen eine Noten besser als KKM. Dann bekommen 13 andere Schölern eine Noten gleich wie die Note von KKM. Die Anzahl den Schölern beim ersten Treffen ist 36.

Im zweiten Treffen die Benutzung des Lernmodell "Kartu Arisan" angewendet. Der Ergebnis die zweiten Teste zeigt: es 4 Schölern

gibt, die unter Note als KKM bekommen. Und 22 andere Schülern bekommen eine Noten besser als KKM. Dann bekommen 8 andere Schülern eine Noten gleich wie die Note von KKM. Die Anzahl den Schülern beim zweiten Treffen ist 34. Im zweiten Treffen die Noten den Schülern haben verbessern.

Im dritten Treffen die Benutzung des Lernmodell "Kartu Arisan" angewendet. Der Ergebnis die dritten Teste zeigt; es 27 Schülern gibt, die bessere Note als KKM bekommen. Und 4 andere Schülern bekommen eine Noten gleich wie die Note von KKM. Die Anzahl den Schülern beim dritten Treffen ist 31. Im dritten Treffen die Noten den Schülern haben genommen.

DIE FOLGERUNG

Zusammenfassung

Die Ergebnisse zeigen, dass die Lernergebnisse der Sprecfertigkeit den Schülern in der Klasse XI mit Lernmodell Kartu Arisan zugenommen hat. Die Daten bekommen aus die Noten den Schülern im ersten Treffen 74. Im zweiten Treffen bekommen den Schülern die Noten 81. Im dritten Treffen bekommen den Schülern die Noten 85. Durch die Fragebogenergebnisse zeigen mehr als 50% positive Antworten von

Schülern in allen Aspekten. Das bedeutet, dass die Lernmodell Kartu Arisan verwendet werden kann, um die Lernergebnisse von der Schülern Klasse XI.

Vorschlagen

Lernmodell "Kartu Arisan" kann als ein Alternative Lernmodell verwendet werden. Damit die Fähigkeit zu verbessern, die Deutsche Sprache in den Schülern zu sprechen.

LITERATUREVERZEICHNIS

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Moleong J. Lexy. 2/005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Nurhayani. "Metode Kartu Arisan". (Online). (<http://nurhay13.blogspot.co./2011/11/11/metode-kartu-arian.html>). 2011 (Diakses tanggal 22 Oktober 2018).

Tarigan, Henry, Guntur. 1984. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa